

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan Kumpulam. Pada tahun 2018 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 9,3 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 291,90 Miliar serta memiliki RBC 303% (Desember 2018)

Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

Ulasan Makro Ekonomi

Indeks *return* obligasi domestik bervariasi, Indikator *return* pasar obligasi Indonesia secara komposit yakni Indonesia Composite Bond Index (ICBI) menguat tipis sebesar +0,22%wow ke level 268,1881. Kenaikan tipis juga dicatatkan kinerja INDOBeXG-Total Return yakni sebesar +0,30%wow ke level 262,4032. Namun demikian kinerja INDOBeXC-Total Return terpantau turun sebesar -0,44%wow ke level 298,9574. Secara tahun berjalan, ketiga indeks tersebut mencatat *negative return* masing-masing sebesar: ICBI -2,29%ytd; INDOBeXG-TR -2,53%ytd; dan INDOBeXC-TR -0,27%ytd. Ditengah bayang-bayang sentimen negatif *pandemic* Covid-19, penguatan terbatas pasar obligasi domestik diperkirakan lebih dipicu oleh respon positif pasar terhadap munculnya beragam stimulus dari berbagai negara untuk menanggulangi dampak ke perekonomian. Pada pekan pertama April, pasar obligasi berpotensi bergerak variatif dengan kecenderungan melemah. Wabah Covid-19 dan ancaman resesi global masih menjadi *concern* utama terlebih ketika di Indonesia juga sudah memunculkan wacana karantina wilayah guna mengantisipasi penyebaran wabah Covid-19 yang semakin meluas. Kecemasan pelaku pasar terhadap penyebaran Covid-19 yang belum berhenti masih membuat investor asing melakukan aksi jual di pasar SBN. Dalam sepekan (data per 27 Maret), dana asing yang keluar dari pasar SBN sebesar Rp27,67tn atau *outflow* Rp116,54tn sejak Covid-19 masuk ke Indonesia akhir Februari. Namun ditengah derasnya dana asing yang keluar dari pasar SBN, Bank Indonesia juga berperan aktif guna stabilisasi pasar dan nilai tukar dengan melakukan pembelian SBN *tradable* sebesar Rp58,57tn dalam sepekan atau mencapai Rp141,52tn dalam sebulan terakhir. Kurva PHEI-IGSYC (*PHEI-Indonesia Government Securities Yield Curve*) bergerak *bearish*. Rata-rata kenaikan *yield* terbesar dialami kelompok tenor menengah (5-7tahun) hingga +18,03bps wow. Kenaikan rata-rata *yield* disusul kemudian oleh kelompok tenor pendek (<5tahun) dan tenor panjang (>7tahun) masing-masing sebesar +12,50bps wow dan +4,80bps wow. Pola yang sama juga terjadi pada imbal hasil obligasi korporasi.

Alokasi Dana Investasi

- Pasar Uang 0 % - 20 %
- Reksa dana (Pendapatan Tetap) 80 % - 100 %

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013
Mata Uang : Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih : 106.669.836.365,62
Jumlah Outstanding Unit : 82.285.850,7769
NAB/Unit : Rp 1.296,3327
Minimum Investasi : Rp 100.000,00
Bank Kustodian : Bank Danamon
Profil Risiko : Sedang

Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 0,55% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45.000 per transaksi

Kinerja Investasi

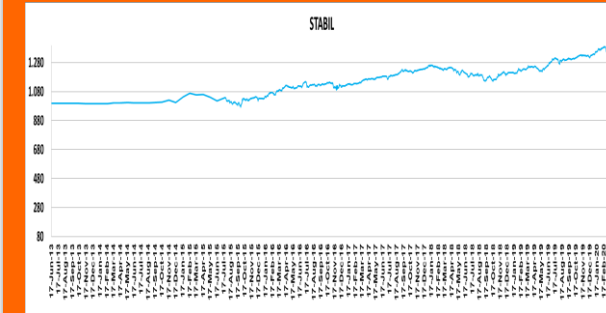
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Stabil	-4,58%	-2,96%	-0,66%	-2,96%	3,68%	29,63%
Benchmark ^						
- Money Market	0,32%	1,13%	2,42%	1.13%	5.13%	
- IBPA Bond Index	-5,44%	-4,28%	-3,36%	-4,28%	-1,30%	

^ The Benchmark was (20% Deposit + 80% IBPA Bond Index)

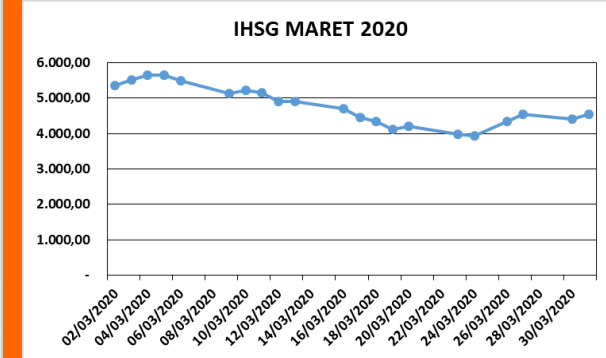
5 Kepemilikan Aset Terbesar

- FR0070
- FR0078
- FR0080
- FR0081
- FR0082

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

